

BAB III METODE PENELITIAN

Pembahasan metode penelitian mencakup atas beberapa komponen, diantaranya adalah: kerangka penelitian, model penelitian, bentuk penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, dan komponen lainnya terkait:

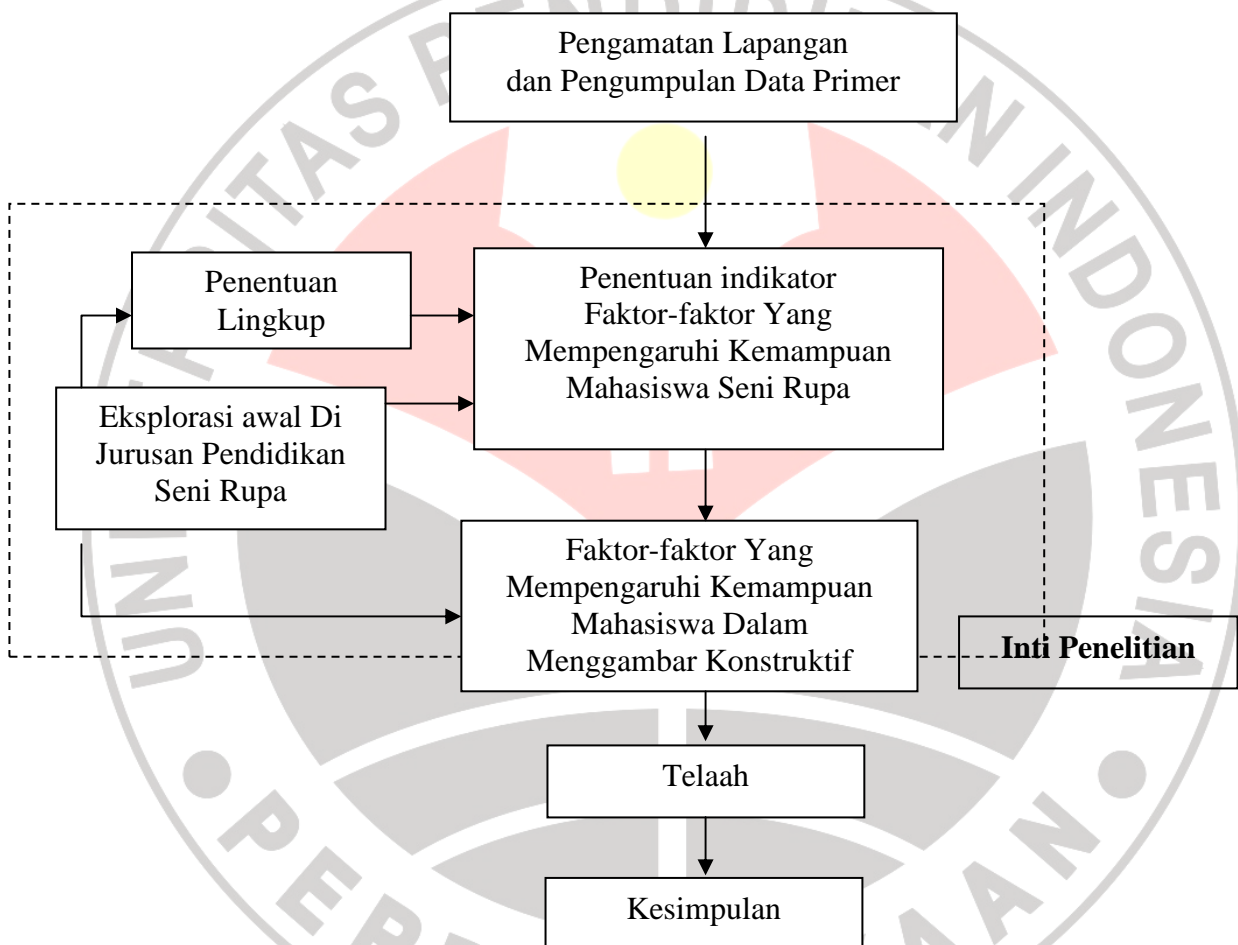


Diagram 3.1: Kerangka Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan karakteristik atau ciri-ciri kelompok, kejadian atau fenomena. Teknik deskriptif dipakai untuk mengukur tiga hal, yaitu (1) eksistensi dan distribusi berbagai tingkah laku atau karakteristik yang terjadi secara alamiah; (2) frekwensi kemunculan kejadian yang terjadi secara alami; (3) hubungan serta besarnya hubungan-hubungan yang mungkin ada antara karakteristik, tingkah laku, kejadian, atau fenomena yang menjadi perhatian (Alwasilah,2002:151). Terkait dengan lingkup dan batasan penelitian, penelitian ini tergolong kajian bersifat

makro dengan membahas aspek-aspek utama yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menggambar konstruktif mahasiswa di jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah meneliti pelaksanaan kurikulum 2006. Untuk hal-hal yang bersifat mikro dari temuan-temuan penelitian dibahas dengan mengulasnya sebatas dalam keperluan mendukung kajian makro di atas. Metoda yang digunakan dalam membahas tergolong metoda *rapid assessment* yaitu mengkaji masalah kemudian melakukan pengambilan kesimpulan yang dilakukan secara cepat berdasarkan perolehan hasil pengamatan dan hasil analisis.

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yang menekankan pada faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menggambar konstruktif, tentu banyak aspek yang harus diteliti. Kecuali itu penelitian ini diarahkan pada perubahan/pergeseran yang juga menyangkut masalah proses dan persepsi, maka bentuk penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Bentuk penelitian ini akan mampu menangkap berbagai informasi kualitatif dengan penyampaian diskriptif komparatif yang penuh ragam. Pendekatan penelitian ini menggunakan studi kasus, karena penelitian ini terdiri dari beberapa wilayah studi, yaitu mahasiswa Seni Rupa angkatan 2009 pada pelaksanaan Kurikulum 2006. Dengan unit analisis per wilayah, maka informasi dari beberapa wilayah tersebut akan disatukan dalam analisis untuk merumuskan kesimpulan studi, maka penelitian ini merupakan penelitian studi kasus ganda (Yin, 1987).

B. Metode Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, maka kegiatan penelitian ini dilakukan melalui beberapa prosedur sebagai berikut:

1. Persiapan

- mengurus perijinan
- Menentukan lokasi penelitian
- Meninjau lokasi penelitian dan mempelajari kondisinya, memilih informan yang dianggap memenuhi syarat
- Membahas keadaan, mempersiapkan perabot untuk pengumpulan data yang digunakan sebagai petunjuk garis besar informasi yang diperlukan.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Mengumpulkan data di lokasi studi sesuai dengan cara pengumpulan data yang direncanakan dan sumber data yang digunakan
- Membahas data terkumpul dengan membuat refleksinya dan membuat/menentukan strategi berikutnya
- Menyiapkan dan menyusun sajian data dalam bentuk matrik, tabel yang jenis dan macamnya disesuaikan dengan kebutuhan analisis.
- Pengumpulan data dilakukan berulang sampai data terkumpul dengan mantap

3. Analisis

- Memantapkan unit analisis perwilayah penelitian
- Melaksanakan analisis antar kasus
- Bila dirasa terdapat data yang menyebabkan analisisnya kurang mantap, maka kembali ke lokasi penelitian untuk memantapkan data.

C. Sumber Data

Berbagai sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Mahasiswa angkatan 2009 dalam pelaksanaan Kurikulum 2006 Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia
2. Arsip dan dokumen resmi yang terdapat di Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia
3. Dokumen dan catatan penting yang ada pada Dosen MK Menggambar Konstruktif di Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. In-depth Interviewing

Teknik interview ini tidak dilakukan dengan struktur yang ketat dan formal, agar informasi memiliki kedalaman yang cukup. Cara ini mampu mengorek kejujuran

informan (mahasiswa, dosen dan pembuat kebijakan) untuk memberikan informasi yang sebenarnya, terutama yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia khususnya untuk mengetahui kompetensi pengembangan ketrampilan kognitif. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menggambar konstruktif indikasinya dapat diukur dengan parameter ini. Teknik interview ini dilakukan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa angkatan tahun 2009, sejumlah 102 mahasiswa. Wawancara tak langsung juga dilakukan terhadap dosen dan para pembuat kebijakan dan lain-lain. Interview digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh melalui observasi.

2. Observasi Langsung

Observasi ini dilakukan secara langsung baik secara formal maupun non formal untuk mengamati berbagai kegiatan dan peristiwa yang terjadi di wilayah studi. Teknik ini memungkinkan peneliti menarik kesimpulan (sementara) mengenai makna dan sudut pandang para mahasiswa, dosen, mengenai kejadian, peristiwa atau proses yang diamati. Melalui observasi dapat dilihat pemahaman yang tidak terucapkan dan sudut pandang yang mungkin belum/tidak diperoleh melalui interview atau survey.

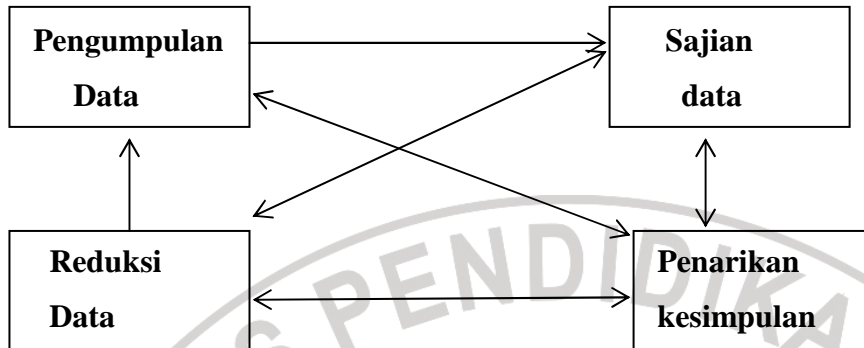
3. *Content Analysis*

Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada dimana kegiatan tersebut dilakukan. Yang dimaksud dokumen dalam penelitian ini adalah barang yang tertulis atau terfilemkan selain records yang tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti (Alwasilah, 2002: 155). Diantaranya adalah; rancangan kurikulum, SAP, daftar hadir mahasiswa, karya-karya mahasiswa, nilai harian, UTS, UAS dan lain-lain.

E. Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis antar kasus (*crossie analysis*) dengan menggunakan analisis interaktif (Miles & Huberman, 1984), mengingat data diperoleh dari beberapa wilayah. Dalam model ini tiga komponen analisis yaitu; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi) aktivitasnya

dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data, sebagai suatu proses siklus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar skema berikut:



Gambar 3.2 : Skema model analisis interaktif

Pengumpulan data dilakukan sebelum dan selama pelaksanaan penelitian dengan tidak membiarkan data tertumpuk, hal ini dilakukan agar lebih mudah penanganannya. Setelah melakukan observasi, interview dan eksperimen, data segera dianalisis dengan konsisten dan berulang dengan merujuk pada pertanyaan penelitian. Sementara menulis laporan, observasi, interview dan eksperimen tidak dilakukan. Setelah penulisan laporan selesai observasi, interview dan eksperimen dilakukan kembali. Manfaat strategi ini adalah bahwa setiap tahapan pengumpulan data terpadu oleh fokus yang jelas, sehingga observasi, interview dan eksperimen semakin terfokus, menyempit. Analisis pada setiap tahapan akan menampilkan katagori sebagai bahan mentah untuk pengembangan teori-teori yang akan semakin mantap pada selanjutnya.